

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian dalam sebuah metode penelitian merupakan aspek yang sangat penting. Pendekatan yang sesuai dengan tujuan penelitian yang digunakan oleh seorang peneliti sangat menentukan kemudahan dalam menjalankan proses penelitian yang dilakukan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan ciri khas penelitian kuantitatif. Dimana datanya berupa angka-angka dari hasil penelitian yang kemudian dianalisis. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka dan kualitatif yang diangkakan (skoring) dengan menggunakan statistik.¹

2. Jenis penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen *Quasi Experimental Design* atau desain eksperimen semu. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Pada penelitian ini, terdapat satu kelas kontrol dan satu kelas eksperimen dimana pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan metode proyek.²

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal 15

² Ibid., Hal 109

Tujuan penelitian eksperimen adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan sebab akibat serta berapa besar hubungan sebab akibat tersebut dengan menggunakan perlakuan tertentu pada kelompok eksperimen dan kelas kontrol sebagai pembandingnya.

Penelitian ini menggunakan cara pretest dan posttest, desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Desain Penelitian

O1 x O2
—
O3 - O4

- O1** : nilai *pretest* (sebelum *treatment*) kelas eksperimen
X : pemberian *treatment*
O2 : nilai *posttest* (sesudah *treatment*) kelas eksperimen
O3 : nilai *pretest* (sebelum *treatment*) kelas kontrol
O4 : nilai *posttest* (sesudah *treatment*) kelas kontrol

B. Variabel Penelitian

Sesuai dengan judul dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).

1. Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan pada variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh metode pasir berwarna yang dilambangkan dengan (X).
2. Variabel *dependen* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan motorik halus anak yang dilambangkan dengan (Y).³

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek-obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal 61

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dimaksud bukan hanya orang atau makhluk hidup, tetapi bisa berupa benda, jumlah pada subjek yang dipelajari serta semua karakter serta sifat yang dimiliki oleh subjek dan obyek tersebut.⁴

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik TK Al Khodijah Kedungsoko di Desa Kedungsoko, Kabupaten Tulungagung. Jumlah anak Kelompok B TK Al Khodijah Kedungsoko sebanyak 36 anak.

D. Kisi-kisi instrumen

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman observasi (*checklist*) untuk mengumpulkan data dilapangan untuk mengetahui data tentang pengaruh metode proyek terhadap kompetensi sosial emosional anak. Dalam kisi-kisi instrumen diambil indikator berdasarkan teori sebagai pengukuran. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori utama, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Berikut variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel independen (X) : Metode Proyek
2. Variabel dependen (Y) : Kompetensi Sosial Emosional

Adapun kisi-kisi instrumennya sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen

Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
Sosial emosional	2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	Anak mampu menunjukkan rasa percaya diri

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Bandung: Rineka Cipta, 2010), Hal 50

2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian Anak mampu menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan

2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan tanggungjawab Anak mampu bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri⁵

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan *check list*, sebagai berikut:

Tabel 3.2

Lembar Observasi (*Check List*) Kompetensi Sosial Emosional

No	Subjek yang diamati	Kompetensi Sosial Emosional												Capaian akhir	
		Percaya diri				Kemandirian				Tanggung jawab				Nilai	Kriteria
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.															
2.															
3.															

⁵ Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Kompetensi Sosial Emosional

No	Kriteria	Nilai
1.	Belum Berkembang (BB) Apabila anak belum bisa melakukannya meski dengan contoh serta bimbingan dari guru.	1-2
2.	Mulai Berkembang (MB) Apabila anak sudah bisa melakukannya dengan contoh dan bimbingan dari guru.	3-5
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH) Apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan dan di contohkan oleh guru.	6-9
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB) Apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.	10-12

Tabel 3.4
Rubrik Penilaian Kompetensi Sosial Emosional

Indikator I : Anak mampu menunjukkan rasa percaya diri

Kriteria	Deskripsi	Skor
Belum berkembang	Anak belum mampu percaya diri dan tidak mau mengerjakan	1
Mulai berkembang	Anak mampu percaya diri dan masih membutuhkan bantuan orang lain	2
Berkembang sesuai harapan	Anak mampu percaya diri tanpa bantuan orang lain	3
Berkembang sangat baik	Anak mampu percaya diri dan mampu membantu temannya	4

Tabel 3.5

Rubrik Penilaian Kompetensi Sosial Emosional

Indikator II : Anak mampu menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan

Kriteria	Deskripsi	Skor
Belum berkembang	Anak belum mampu mandiri dan tidak mau mengerjakan	1
Mulai berkembang	Anak mulai mandiri akan tetapi masih membutuhkan bantuan orang lain	2
Berkembang sesuai harapan	Anak mampu mandiri tanpa bantuan orang lain	3
Berkembang sangat baik	Anak mampu mandiri dan mampu membantu temannya	4

Tabel 3.6

Rubrik Penilaian Kompetensi Sosial Emosional

Indikator III : Anak mampu bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri

Kriteria	Deskripsi	Skor
Belum berkembang	Anak belum mampu bertanggung jawab dan tidak mau mengerjakan	1
Mulai berkembang	Anak belum mampu bertanggung jawab dan masih membutuhkan bantuan orang lain	2
Berkembang sesuai harapan	Anak mampu bertanggungjawab tanpa bantuan orang lain	3

Langkah-langkah pelaksanaan metode proyek

1. Pasir ajaib
 - a. Kegiatan hari pertama anak dikenalkan dengan pasir ajaib
 - b. Selanjutnya anak diajak untuk membuat berbagai bentuk mobil dengan menggunakan ajaib
 - c. Anak memainkan secara bergantian
 - d. Peneliti mengambil nilai dari pengamatan terhadap anak mengenai rasa percaya diri
2. Playdough
 - a. Kegiatan hari kedua anak dikenalkan dengan playdough
 - b. Selanjutnya anak diajak untuk membuat berbagai bentuk angkutan umum dengan menggunakan playdough
 - c. Setiap anak diberi 1 buah playdough
 - d. Peneliti mengambil nilai dari pengamatan terhadap anak mengenai sikap kemandirian
3. Plastisin
 - a. Kegiatan hari ketiga anak dikenalkan dengan plastisin
 - b. Selanjutnya anak diajak untuk membuat berbagai bentuk sepeda dengan menggunakan plastisin
 - c. Setiap anak diberi 1 buah plastisin
 - d. Peneliti mengambil nilai dari pengamatan terhadap anak mengenai sikap tanggungjawab

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Pengertian data berasal dari bahasa latin yang berarti keterangan atau kumpulan keterangan.⁶ Kata data adalah dalam artian jamak, sedangkan dalam artian tunggalnya adalah *datum*.

Berdasarkan sumber pengambilannya data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan. Data primer merupakan data yang berasal dari tangan pertama dan langsung data asli atau otentik dari objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah nilai anak-anak kelompok B TK Al Khodijah Kedungsoko.
- b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari pihak lain. Data sekunder merupakan sumber data yang berasal dari tangan kedua atau data pendukung dalam penelitian. Yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen.

2. Sumber data

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subyek dari mana data penelitian diperoleh. Sumber data penelitian dapat berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder.⁷ Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah anak-anak kelompok B TK Al Khodijah Kedungsoko. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi kegiatan anak kelompok B TK Al Khodijah Kedungsoko.

⁶ Soegyarto mangkuatmodjo. *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Rieka Cipta. 2003). Hal 8

⁷ Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistika*. (Jakarta: PT.Bumi Aksara.2006), Hal 12

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukur dan mencatatnya.⁸ Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah: diamati muncul. *check list* merupakan pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi, sehingga observer tinggal memberi tanda cek (√) mengenai aspek yang akan diamati.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh peneliti terhadap kemampuan motorik halus anak. pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi (*checklist*) yang telah disiapkan dengan menggunakan skor jika hal yang diamati muncul.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan suatu data dengan melihat atau mencatat laporan yang sudah tersedia. Dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang sudah terjadi yang berupa tulisan, gambar-gambar atau video yang direkam oleh seseorang dan digunakan sebagai data sebagai hasil pengamatan. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto ketika anak melakukan kegiatan dan foto-foto ketika penelitian berlangsung. Dokumentasi dilakukan saat observasi, pengambilan foto-foto tersebut bertujuan agar data yang diperoleh yakni berupa fakta-fakta peristiwa proses pembelajaran dapat optimal, sehingga dapat dijadikan sebagai bukti.

H. Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa data kuantitatif yang diperoleh dari lapangan. Selanjutnya data kuantitatif tersebut diolah menggunakan analisis statistik, yaitu statistika deskriptif dan statistik

⁸ Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistika*. (Jakarta: PT.Bumi Aksara.2006), Hal 17

interfensi. Statistika deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel penelitian yang diperoleh melalui hasil pengukuran. Dalam penelitian ini statistika inferensial digunakan untuk mencari pengaruh variabel satu (variable x) terhadap variabel lainnya (variabel y).⁹

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif yang diperoleh melalui instrumen observasi adalah rumus *t-test* atau *uji t* dan menggunakan program *SPSS 22.0 For Windows* yaitu *paired sample t-test*.

Rumus *uji-t* banyak jenisnya dan pemakaiannya disesuaikan dengan karakteristik data yang akan dibedakan. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum melakukan *uji-t*. Persyaratannya sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Penggunaan statistik deskriptif mensyaratkan bahwa data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.¹⁰

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika *Asymp. Sig > 0,05* maka data berdistribusi normal. Dalam pengujian normalitas data yang digunakan adalah seluruh data pretest dan data post test. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 22.0 for Windows*. Adapun kriteria pengujian uji normalitas adalah:

- 1) Nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal.

⁹ Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND*. (Bandung:Alfabeta), Hal 80.

¹⁰ Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), Hal 133

2) Nilai signifikansi = 0,05 maka distribusi data adalah normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat dua sampel yang digunakan (pretest dan posttest) apakah memiliki tingkat kemampuan yang sama dengan menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansinya.¹¹

Sehingga kita akan berhadapan dengan kelompok yang dari awalnya dalam kondisi yang sama. Kriteria pengujian adalah membandingkan hasil hitung rumus dengan tabel nilai – nilai f pada signifikansi 5% sebagai berikut:

- 1) Terima H₀ jika $f_{hitung} = f_{tabel}$
- 2) Tolak H₀ jika $f_{hitung} > f_{tabel}$

Uji homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS 22.0 for Windows*. Adapun kriteria pengujian uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan < 0.05 maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/ tidak homogen.
- 2) Nilai signifikan > 0.05 maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/homogen.

2. Uji Hipotesis

Setelah pengujian prasyarat diatas terpenuhi, selanjutnya peneliti melakukan analisis data lanjutan. Analisis data selanjutnya adalah analisis dari nilai *pretest* dan *post test* yang digunakan untuk mengetahui kompetensi sosial emosional peserta didik antara sebelum diberi metode proyek dan setelah diberi metode proyek. Analisa data yang digunakan untuk mengetahui perbedaan kompetensi sosial emosional peserta didik adalah dengan statistik parametrik dengan analisis *uji paired sample t-test*.

¹¹ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), Hal 272

a. Uji t

Pengujian hipotesis dengan bantuan *SPSS* adalah *Independent Sample T-Test*. *Independent Sample T-Test* digunakan untuk menguji signifikan beda rata-rata dua kelompok. Test ini juga digunakan untuk menguji pengaruh variable *independent* terhadap variabel *dependent*. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan pasir berwarna terhadap kemampuan motorik halus anak.

Untuk mempermudah peneliti dalam penghitungan, maka peneliti melakukan uji t menggunakan program computer *SPSS 22.0 for Windows*.

- 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t \text{ hitung} = t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah:

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{\text{hitung}} = t_{\text{tabel}}$
- 2) H_0 ditolak dan H_a diterima $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Dari rumus penelitian tersebut dapat ditentukan indikator keberhasilan secara individu yaitu kriteria indikator keberhasilan tiap siswa. Serta mengetahui adanya pengaruh metode proyek terhadap kompetensi sosial emosional anak.¹²

Jika diperoleh hasil pengaruh metode proyek terhadap kompetensi sosial, maka selanjutnya akan dicari berapa besarkah pengaruh dengan menggunakan (*effect size*). Menghitung *effect size* uji-t menggunakan rumus *Cohen's* sebagai berikut :

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}}$$
$$d = \frac{x_1 - x_2}{S_{gab}}$$

Dengan keterangan :

X_1 : rata-rata kelompok eksperimen

¹² Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. (Malang:UMM Press, 2006), Hal 82

X_2 : rata-rata kelompok kontrol

n_1 : jumlah sampel kelompok eksperimen

n_2 : jumlah sampel kelompok kontrol

S_1^2 : varians kelompok eksperimen

S_2^2 : varians kelompok kontrol

Hasil perhitungan *effect size* diinterpretasikan dengan menggunakan klasifikasi menurut *Cohen's* yaitu :

Tabel 3.7

Klasifikasi Effect Size

Besar D	Interpretasi
$0,8 \leq d \leq 2,0$	Besar
$0,5 \leq d \leq 0,8$	Sedang
$0,2 \leq d \leq 0,5$	Kecil

3. Uji N-Gain Score

Setelah nilai tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui, kemudian dihitung peningkatan antara tes awal dan tes akhir untuk mendapatkan nilai gain ternormalisasi. Untuk menguji efektivitas antara pretest dan posttest digunakan perhitungan menggunakan *SPSS 22.0 for windows* yaitu dengan rumus efektivitas N-Gain score sebagai berikut :

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Keterangan:

N-Gain = Gain yang ternormalisir

Pre test = Nilai awal pembelajaran

Post test = Nilai akhir pembelajaran

Kategorisasi perolehan nilai N-Gain score dapat ditentukan berdasarkan nilai N-Gain maupun dari nilai N-Gain dalam bentuk persen (%). Adapun pembagian kategori perolehan nilai N-Gain dapat kita lihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8

Pembagian Skor N-Gain Score

Nilai N-Gain Score	Kategori
$(g) > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq (g) \leq 0,7$	Sedang
$(g) < 0,3$	Rendah

Sementara pembagian kategori perolehan N-gain dalam bentuk persen (%) dapat mengacu pada gambar tabel bawah ini :

Tabel 3.9

Tafsiran Efektifitas N-Gain Score

Presentase	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 - 55	Kurang Efektif
56 - 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif